

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian (*research*) pada dasarnya adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Sehingga penelitian deskriptif ini dianggap relevan karena diperoleh dari proses penelitian. Menurut Sugiyono Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, yang dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* daripada *generalisasi* (Suyitno, 2018).

Menurut Bogdan dan Taylor dalam (Moleong, 2018) menjelaskan bahwa metode kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis ataupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, dengan pendekatan ini dapat diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik.

3.2 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus. Menurut (Suyitno, 2018) mendefinisikan studi kasus sebagai berikut: studi kasus berkenaan dengan segala sesuatu yang bermakna dalam

sejarah atau perkembangan kasus yang bertujuan untuk memahami siklus kehidupan atau bagian dari siklus kehidupan suatu unit individu (perorangan, keluarga, kelompok, pranata sosial suatu masyarakat). Studi kasus merupakan metode untuk menghimpun dan menganalisis data berkenaan dengan sesuatu kasus. Sesuatu dijadikan kasus biasanya karena ada masalah, kesulitan, hambatan, penyimpangan.

3.3 Lokasi Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, lokasi penelitian yang akan diteliti terdiri dari dua tempat, yaitu:

1. Kantor Desa Cisayong: Lokasi ini merupakan kantor pemerintahan desa dan menjadi pusat administrasi Desa Cisayong. Wawancara dengan kepala desa dan staf desa dapat dilakukan di kantor ini. Informasi mengenai gaya kepemimpinan kepala desa, kebijakan pembangunan desa, dan interaksi dengan staf desa dapat diperoleh dari tempat ini.
2. Stadion Lodaya Sakti: Lokasi ini merupakan stadion olahraga di Desa Cisayong. Dalam konteks penelitian ini mengenai adanya hubungan gaya kepemimpinan kepala desa dengan tingkat pembangunan desa dalam bidang olahraga, stadion Lodaya Sakti yang menjadikan tempat yang sangat penting untuk pengumpulan data. Observasi tentang kegiatan olahraga di desa, partisipasi masyarakat, dan program pembangunan olahraga dapat dilakukan di stadion ini.

Dengan menggabungkan data dari Kantor Desa Cisayong dan Stadion Lodaya Sakti, penelitian ini akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif

mengenai gaya kepemimpinan kepala desa dan dampaknya terhadap pembangunan desa dalam bidang olahraga di Desa Cisayong, Kecamatan Cisayong.

3.4 Sasaran Penelitian

Berdasarkan pada penjelasan diatas sasaran penelitian yang akan diteliti terdiri dari:

1. Kepala Desa: Kepala Desa Cisayong akan menjadi sumber informan utama dalam penelitian ini. Wawancara dengan kepala desa akan dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang gaya kepemimpinannya, strategi yang digunakan dalam pembangunan desa, dan pendekatan yang diterapkan dalam mengelola pemerintahan desa.
2. Staf Desa: Anggota staf desa seperti sekretaris desa, kepala bagian, dan staf administrasi akan menjadi sumber informasi yang berharga. Wawancara dengan mereka akan membantu dalam memahami bagaimana kepala desa bekerja sama dengan staf desa dalam menjalankan tugas-tugas pemerintahan desa.
3. Tokoh Masyarakat: Tokoh masyarakat seperti pemuka agama, tokoh adat, atau tokoh pemuda di Desa Cisayong akan menjadi informan penting. Wawancara dengan mereka akan memberikan perspektif tambahan mengenai gaya kepemimpinan kepala desa dan pengaruhnya terhadap masyarakat desa.
4. Masyarakat Desa Cisayong: Masyarakat Desa Cisayong akan menjadi informan yang penting dalam penelitian ini. Melalui wawancara atau

kuesioner, pendapat dan persepsi mereka mengenai kepemimpinan kepala desa, partisipasi dalam pembangunan desa, dan pengalaman mereka dalam berinteraksi dengan kepala desa dapat dikumpulkan.

3.5 Fokus Penelitian

Pada Penelitian ini berfokus untuk mengetahui gaya kepemimpinan kepala desa terhadap pembangunan fisik dalam bidang olahraga di Desa Cisayong Kabupaten Tasikmalaya.

3.6 Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dan ditunjang dengan teknik *snowball sampling*. Sugiyono mengemukakan Teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang penulis teliti. Sedangkan teknik *snowball sampling* adalah teknik pengambilan sumber data yang awalnya jumlahnya hanya sedikit lama-lama menjadi lebih besar. Hal ini dilakukan karena yang awalnya dari sumber data yang hanya sedikit itu belum cukup untuk memberikan data yang memuaskan (Sugiyono, 2017).

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Salah satu bagian yang penting dalam penelitian adalah dapat diperolehnya data yang akurat, sehingga dapat menghasilkan penelitian yang baik. Adapun teknik pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Pengumpulan data dengan cara melihat dengan dekat keadaan objek penelitian atau mengamati langsung terhadap objek yang diteliti. Untuk

mengetahui aktivitas dari objek penelitian dan peristiwa-peristiwa yang mendukung tujuan penelitian. Artinya, penulis dalam mengumpulkan data terus terang kepada sumber data, bahwa penulis sedang melakukan penelitian sehingga mereka yang dijadikan sumber data mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas penulis.

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak yaitu, pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2018). Esterberg mengemukakan ada beberapa macam wawancara, yaitu *wawancara terstruktur, semiterstruktur, dan tidak terstruktur*.

3. Dokumentasi

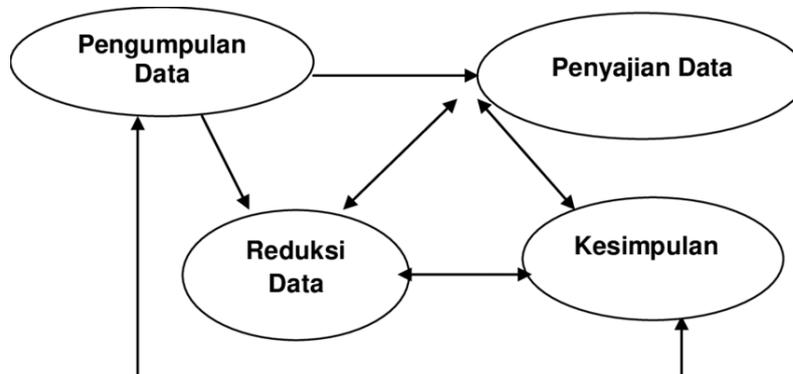
Dokumentasi merupakan suatu cara untuk memperoleh data dengan melakukan pencatatan sumber-sumber data yang ada pada lokasi penelitian. Jenis dokumennya seperti, surat keputusan, dokumen administratif dan arsip.

3.8 Metode Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2017) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Gambar 3.1

Model Interaktif Miles And Huberman



Sumber: (Sugiyono, 2017)

1. Data Reduksi

Mereduksi data yang artinya merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data (Sugiyono, 2017).

2. Penyajian Data

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi (Sugiyono, 2017).

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang dapat mendukung pada tahap pengumpulan data. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, akan tetapi mungkin juga tidak (Sugiyono, 2017).

3.9 Validitas Data

Menurut (Moleong, 2018) triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi ada beberapa macam diantaranya triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Dalam penelitian ini, pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara triangulasi sumber karena triangulasi sumber merupakan cara yang paling efektif. triangulasi sumber menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui sumber. Pada penelitian ini teknik yang akan digunakan yaitu triangulasi dengan sumber untuk membandingkan dan mengecek data-data yang diperoleh oleh peneliti dengan hasil wawancara atau dokumen yang ada, sehingga diharapkan data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan.

Untuk menggunakan triangulasi sumber, menurut (Moleong, 2018) mengatakan ada beberapa cara yang harus dilakukan, yaitu:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.